

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pendidikan berbasis Inklusi dalam mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah Hebat Bermartabat di Kabupaten Blitar pertama adalah dengan melakukan persiapan sistem dan manajemen pendidikan. Kedua melakukan sosialisasi terkait paradigma ABK dan pendidikan inklusif terhadap seluruh warga madrasah. Ketiga melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi peserta didik ABK demi pembelajaran yang sesuai kebutuhan. Keempat melakukan wawancara kepada para calon orangtua peserta didik ABK. Kelima mengikuti dan menyelenggarakan Workshop/Seminar untuk peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik. Keenam yaitu mempersiapkan Sarana dan Prasarana Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Terakhir yaitu melakukan Sosialisasi terhadap siswa reguler dan para orangtua wali agar lebih siap menerima para siswa ABK di madrasah.
2. Pelaksanaan pendidikan berbasis Inklusi dalam mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah hebat bermartabat di Kabupaten Blitar pertama adalah menggunakan model kelas reguler dengan *pull out*. Kedua Peserta didik berkebutuhan khusus akan mendapatkan kurikulum modifikasi. Ketiga, peserta didik berkebutuhan khusus belajar bersama guru kelas atau guru mata pelajaran yang mengajar di kelasnya. Sedangkan pada saat kelas *one on one*, peserta didik berkebutuhan khusus akan belajar bersama guru pendamping khusus. Keempat, Peserta didik berkebutuhan khusus akan mendapatkan pembelajaran membaca, menulis, menghitung (calistung) motorik kasar, motorik halus, konsentrasi, bina diri, dan bersosialisasi

yang disesuaikan dengan kondisi anak. Terakhir adalah kerja sama dengan orangtua/wali peserta didik.

3. Pengendalian Pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah hebat bermartabat di Kabupaten Blitar ialah Kontrol dan pengawasan pendidikan inklusif oleh Kepala Madrasah yang terdiri dari monitoring reguler dan monitoring insidental. Pengawasan dan pembinaan dari pengawas madrasah secara reguler dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Pengawasan oleh penyelenggara lembaga pendidikan (yayasan) dilakukan secara periodik pada awal tahun pelajaran baru dan akhir tahun pelajaran. Dan yang terakhir adalah Pengawasan oleh orangtua/wali peserta didik.

B. Implikasi Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi teori

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memberikan sumbangsih atau sebagai bangunan pada khasanah keilmuan tentang berbagai aspek tentang penyelenggaraan pendidikan berbasis inklusi. Sekaligus memberikan informasi konkrit tentang pelaksanaan pendidikan berbasis inklusi secara mendalam karena memang pendidikan inklusi memiliki tantangan luar biasa dalam pelaksanaannya sehingga informasi tentang hasil penelitian amat sangat dibutuhkan agar menjadi pedoman dan bahan evaluasi untuk pendidikan inklusi lebih baik di Kabupaten Blitar.

Secara teori bahwa memang pelaksanaan pendidikan berbasis inklusi menjunjung tinggi nilai dalam Motto madrasah yaitu Madrasah Hebat

Bermartabat melalui kebijakan dan segala persiapannya. Setiap proses penyelenggaraan pendidikan Inklusi tercermin nilai humanis yang berarti memanusiakan hubungan dan menunjukkan martabat sebagai lembaga pendidikan berbasis agama. Hal itu tercermin dari temuan penelitian tentang kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada anak. Sehingga secara teori menyimpulkan bahwa Pendidikan berbasis Inklusi benar-benar mewujudkan madrasah hebat bermartabat.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan secara praktis bahwa Pendidikan berbasis inklusi benar-benar harus dipersiapkan dengan baik dari berbagai aspek mulai dari persiapan, pelaksanaan bahkan pengendalian. Mulai dari tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana semua haruslah mendukung. Namun secara praktik temuan dilapangan masih ada beberapa kendala praktis. Akan tetapi ini tergantung dari komitmen lembaga apakah tantangan tersebut semakin menjadikanya berefleksi dan meningkatkan kualitas diri. Dan dari hasil temuan bahwa lembaga yang diteliti selalu berefleksi dan mengevaluasi diri demi tercapainya pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan madrasah hebat bermartabat di Kabupaten Blitar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Untuk Kepala Sekolah sebaiknya perlu menambah tenaga Guru Pembimbing Khusus (GPK) melihat peminat sekolah berbasis inklusi semakin

tinggi. Kepala sekolah juga perlu meningkatkan sarana dan prasarana berupa ruangan-ruangan terapi bila sudah memungkinkan untuk di programkan kedepan. Seperti ruang *audio visual* dan ruang stimulasi motorik.

2. Guru

Saran yang dapat diberikan untuk guru kelas, yaitu hendaknya guru selalu memiliki stok sabar dan senantiasa menjaga kesehatan fisik maupun psikis agar siap selalu sepenuh hati sepenuh badan membersamai para siswa dalam pembelajaran reguler mengingat tidak hanya keberagaman jenis kelamin akan tetapi keberagaman kecerdasan dari siswa reguler ditambah dengan siswa ABK. Kepada Guru Pembimbing Khusus disarankan untuk lebih sering menerapkan strategi dan metode yang menarik dalam pembelajaran yang sesuai dengan model kecerdasan peserta didik.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini dapat digunakan untuk merancang penelitian berkaitan dengan pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan madrasah hebat bermartabat . Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

4. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini menambah perbendaharaan kepustakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh IAIN Tulungagung serta untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama berkaitan dengan pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan madrasah hebat bermartabat.